

Bangun Infrastruktur untuk Masa Depan Pendidikan, Ini Daftar Pembangunan yang sudah dan Akan Dilakukan Pemkot Serang

Suhendi - KOTASERANG.JURNALIS.ID

May 29, 2023 - 16:44



SERANG - Pemerintah Kota Serang, melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kota Serang, telah melaksanakan serangkaian pembangunan infrastruktur pendidikan sepanjang tahun 2022.

Bahkan dibawah kepemimpinan Wali Kota Serang, Syafrudin, pada 2023 pembangunan dilanjutkan, ini tak lain untuk meningkatkan fasilitas pendidikan di wilayah Kota Serang guna memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat.

Kepala Dindikbud Kota Serang, TB. Suherman menjelaskan, sejumlah pembangunan telah dilakukan oleh pihaknya.

Diantaranya adalah pembangunan Sekolah Dasar Negeri (SDN) menggunakan

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Serang TA 2022, dengan total anggaran sebesar Rp5.526.590.000.

Terdapat 34 kegiatan yang dilakukan, antara lain:

1. Pembangunan 1 unit MCK (Mandi, Cuci, Kakus)
2. Pengeboran sumur bersih
3. Pembangunan 1 unit Lapangan Upacara
4. Pembangunan 1 unit Unit Sekolah Berbasis (USB)
5. Rehabilitasi 1 ruang kelas
6. Pembangunan 1 unit Ruang Guru
7. Pembangunan 1 unit Ruang Kelas Baru
8. Rehabilitasi 1 ruang perpustakaan
9. Rehabilitasi 1 ruang guru
10. Pengadaan mebel kelas
11. Pengadaan ATK (Alat Tulis Kantor)

Selain itu lanjut Suherman, pembangunan SDN juga dilakukan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2022, dengan total anggaran Rp2.297.373.000.

Terdapat 15 kegiatan yang dilakukan, antara lain:

1. Pembangunan 3 unit toilet
2. Pembangunan 1 unit ruang laboratorium
3. Rehabilitasi 7 ruang kelas
4. Pembangunan 2 unit ruang guru
5. Rehabilitasi 1 ruang guru
6. Pembangunan 1 unit UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

Selanjutnya, untuk pembangunan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) menggunakan APBD Kota Serang tahun 2022 dilakukan dengan total anggaran Rp3.363.430.000.

Terdapat 13 kegiatan yang dilakukan, antara lain:

1. Rehabilitasi 1 ruang kelas di SMP
2. Pembangunan 2 unit Ruang Kelas Baru (RKB) di SMP
3. Pembangunan 1 unit Unit Sekolah Baru (USB) di SMP
4. Pembangunan 1 unit ruang guru di SMP
5. Pembangunan 1 unit ruang perpustakaan di SMP
6. Pembangunan sarana prasarana (Sarpras) 1 unit di SMP
7. Rehabilitasi 1 ruang guru di SMP
8. Rehabilitasi 1 ruang perpustakaan di SMP
9. Pengadaan mebel sekolah 3 ruang di SMP

Sedangkan pembangunan SMP menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun anggaran 2022 dilakukan dengan total anggaran Rp2.015.416.500.

Terdapat 8 kegiatan yang dilakukan, antara lain:

1. Rehabilitasi 1 ruang kelas di SMP
2. Pembangunan 2 unit sarana prasarana (jamban) di SMP
3. Rehabilitasi 1 ruang toilet
4. Rehabilitasi 1 ruang perpustakaan
5. Rehabilitasi 1 ruang laboratorium

Adapun pada tahun 2023, kata Suherman, Pemerintah Kota Serang juga berkomitmen untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur pendidikan.

"Pembangunan SDN menggunakan APBD Kota Serang tahun 2023 mengalokasikan dana sebesar Rp5.347.736.592. Terdapat 27 kegiatan yang direncanakan," katanya.

Ia merinci, diantaranya sebagai berikut:

1. Pembangunan 1 unit Unit Sekolah Berbasis (USB)
2. Pembangunan 3 unit Ruang Kelas Baru (RKB)
3. Pembangunan 6 paket pagar sekolah
4. Rehabilitasi 16 ruang kelas
5. Pengadaan 1 paket mebel sekolah

Selanjutnya, pembangunan SMP menggunakan APBD Kota Serang tahun 2023 akan menghabiskan dana sebesar Rp8.634.560.000.

Terdapat 9 kegiatan yang direncanakan, antara lain:

1. Pembangunan 3 kegiatan Unit Sekolah Berbasis (USB)
2. Pembangunan 2 unit Ruang Kelas Baru (RKB)
3. Pembangunan 1 unit ruang guru
4. Rehabilitasi 3 ruang kelas

"Pembangunan infrastruktur pendidikan ini, merupakan bagian dari upaya Pemerintah Kota Serang dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan di wilayah Kota Serang," ungkap Suherman.

Dengan adanya pembangunan yang dilakukan, Suherman berharap, masyarakat Kota Serang dapat merasakan manfaatnya dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak mereka.

"Apa yang dilakukan Pemerintah Kota Serang dibawah kepemimpinan Bapak Syafrudin ini, tidak lain hanya untuk kemajuan dunia pendidikan," paparnya.
(Hadi/Red)